

**PENERAPAN PROBLEM BASED LEARNING PADA MATA  
PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL UNTUK MENINGKATKAN  
HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII DI MTS. BINA INSANI SURABAYA**

**Rafina Ayuning Darma Bakti**

S1 Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

E-mail: [rafinabakti@mhs.unesa.ac.id](mailto:rafinabakti@mhs.unesa.ac.id)

**Citra Fitri Kholidya, S.Pd., M.Pd**

Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

E-mail: [citrakholidya@unesa.ac.id](mailto:citrakholidya@unesa.ac.id)

**Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah menerapkan *Problem Based Learning* untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada siswa kelas VIII MTS Bina Insani Surabaya. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa angka-angka dan analisis statistik, untuk mengolah dan menganalisis data penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan adalah *non equivalent (pre test – post test) Control Group Design*. Penelitian ini dilakukan di MTs. Bina Insani Surabaya dan subjek penelitian ini merupakan siswa kelas VIII. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis observasi dan analisis data tes tulis.

Hasil penelitian diketahui nilai *pre-test* dan *post-test* kelompok kontrol tidak mengalami signifikansi yaitu  $t_{hitung}$  0,684, sedangkan pada kelompok eksperimen  $t_{hitung}$  2,160. Data hasil observasi guru dan hasil observasi siswa jika dikonsultasikan dengan kriteria tergolong baik sekali dalam menerapkan model pembelajaran PBL. Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model PBL pada mata pelajaran IPS materi pokok Upaya Pengendalian Penyimpangan Sosial dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII MTs. Bina Insani Surabaya.

Kata kunci : penerapan *Problem Based Learning*, IPS, hasil belajar

**Abstract**

The purpose of this research is to apply the Problem Based Learning to improve the results of the study of Social Science subjects at grade VIII MTS Bina Insani Surabaya. The data used in this research in the form of figures and statistical analysis, to process and analyze the data of this research using quantitative methods. The research design used was non equivalent (pre test – post test) Control Group Design. This research was conducted at MTs. Bina Insani Surabaya and the subject of this research is grade VIII. Data analysis techniques used are observation and analysis of the test data analysis.

Research result are known the value of pre-test and post-test control group did not experience the significance that is t-calculation was 0,684, whereas in experimental groups t-calculation was 2,160. Data observation teachers and observations students if reviewed by criteria in good once in applying PBL learning model. Thus,  $H_0$  was rejected and  $H_a$  was accepted, so that it can be concluded that the implementation of PBL learning model on social science lesson with subject matter of Social Deviation Control Efforts could improve learning outcome of students of class VIII MTS. Bina Insani Surabaya.

**Keywords** : application of Problem Based learning, social science, learning outcomes.

**PENDAHULUAN**

Sumber daya manusia sangat penting dalam menentukan kualitas suatu bangsa. Pengembangan dan pembangunan sumber daya manusia sangat dibutuhkan untuk dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Terciptanya sumber daya manusia (SDM) yang memiliki kualitas yang baik tentunya akan membuat suatu perubahan yang sangat berarti bagi bangsa. Oleh

karena itu pada proses pendidikan hendaknya memerlukan inovasi tentang metode atau model pembelajaran yang dapat menciptakan hal baru yang mampu merangsang, memotivasi, dan menantang peserta didik untuk dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya secara optimal.

Menurut Trianto (2010:53) fungsi model pembelajaran merupakan seperangkat pedoman bagi seorang perancang, pengajar, dan guru dalam melakukan

suatu kegiatan pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas bertujuan untuk membuat siswa dapat belajar dengan baik, agar siswa dapat memahami materi yang telah diajarkan guna untuk mencapai tujuan pembelajaran. Guru mempunyai peranan penting pada proses pembelajaran dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Pencapaian tujuan pembelajaran dapat dilakukan dengan menentukan strategi atau taktik yang dapat digunakan dengan melihat kondisi lingkungan. Dengan menentukan strategi pembelajaran yang tepat, metode dan model yang tepat pula, maka tujuan pembelajaran akan dapat tercapai. Kreativitas guru dibutuhkan untuk dapat menemukan pendekatan, strategi, media atau apapun yang bisa meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil wawancara terbuka yang dilakukan peneliti dengan guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, pada hari Selasa 25 September 2018 di kelas VIII A dan VIII B MTs. Bina Insani Surabaya dapat dikatakan bahwa didalam proses pembelajaran yang telah dilakukan didalam kelas sebagian besar masih berpusat pada guru. Model pembelajaran yang digunakan guru adalah model pembelajaran langsung. Model pembelajaran langsung sangat tepat jika diterapkan pada materi pembelajaran yang bersifat prosedural. Oleh karena itu model pembelajaran langsung dan metode pembelajaran ceramah kurang tepat jika diterapkan pada mata pelajaran IPS. Model pembelajaran yang tepat untuk mata pelajaran IPS adalah model pembelajaran terpadu dan metode pembelajaran yang tepat digunakan untuk mata pelajaran IPS adalah metode diskusi, eksperimen, dan demonstrasi.

Metode pembelajaran yang kurang variatif juga berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa. Hal ini dapat dibuktikan dengan pencapaian hasil ulangan tengah semester siswa kelas VIII A dan VIII B MTs. Bina Insani Surabaya tahun ajaran 2018/2019 masih banyak siswa yang memperoleh nilai dibawah nilai KKM. Nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditentukan adalah 75. Sedangkan dengan nilai tersebut siswa belum mampu untuk mencapainya. Pencapaian hasil ulangan tengah semester siswa jika dirata-rata hanya 53% siswa yang dapat mencapai nilai KKM pada kelas VIII A dan hanya 50% siswa yang dapat mencapai nilai KKM pada kelas VIII B.

Berdasarkan data diatas, diketahui bahwa mata pelajaran IPS khususnya materi jenis-jenis pengendalian penyimpangan sosial kurang tepat jika disampaikan dengan metode pembelajaran yang berpusat pada guru. Materi tersebut sebaiknya disampaikan dengan metode pembelajaran yang lebih berpusat pada siswa sehingga siswa akan lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Mata

pelajaran IPS membutuhkan kegiatan pembelajaran aktif dari siswa dalam melakukan pengamatan terhadap jenis-jenis pengendalian penyimpangan sosial secara cermat dan sistematis.

Menurut hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Maria Patrisia Wau (2017) menunjukkan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan rata-rata nilai kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol dengan perbandingan (66,40 > 56,9). Adapun penelitian lain yang dilakukan oleh Baqiyatus Sawab (2017) menyatakan bahwa dengan menerapkan model *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan perbandingan nilai posttest yang dilakukan oleh kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan nilai rata-rata 73,69 untuk kelas eksperimen dan 59,68 untuk kelas kontrol.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti mengambil kesimpulan dan memilih solusi yaitu dengan menerapkan model *Problem Based Learning* (PBL) bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Model yang dipilih oleh peneliti berdasarkan karakter mata pelajaran dan karakteristik siswa. Peran seorang guru dalam proses pembelajaran berdasarkan masalah yaitu menyodorkan masalah-masalah, mengajukan pertanyaan-pertanyaan, serta memfasilitasi penyelidikan yang dapat memperkaya pertumbuhan intelektual siswa. Dengan menerapkan PBL, siswa akan lebih fokus pada materi pelajaran dan lebih mudah memahami, karena siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Siswa juga tidak akan bergantung pada guru dan dapat mengembangkan kemampuannya masing-masing. Melalui berbagi ide dan bertukar ide pengetahuan akan memberikan siswa sebuah kebebasan untuk dapat mengembangkan kemampuannya.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah yang dapat dikemukakan oleh peneliti adalah sebagai berikut : Apakah penerapan *Problem Based Learning* (PBL) pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII MTS Bina Insani Surabaya.

Tujuan dalam penelitian ini adalah Menerapkan *Problem Based Learning* ((PBL) untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada siswa kelas VIII MTS Bina Insani Surabaya.

### ***Problem Based Learning* (PBL)**

Salah satu pendekatan pembelajaran yang menggunakan cara pemecahan masalah sebagai salah satu faktor utama dalam pembelajaran. Pembelajaran dengan cara memecahkan masalah dapat memberikan makna kepada siswa, bahwa masalah yang terjadi di kehidupan

nyata dapat diselesaikan dengan mencari sebuah solusi dari masalah tersebut. Berikut sintaks atau langkah-langkah model PBL menurut Arends (2008:57) :

1. Pemberian orientasi tentang permasalahan kepada siswa;
2. Pengorganisasian siswa dalam meneliti;
3. Membantu siswa dalam investigasi mandiri dan kelompok;
4. Mengembangkan hasil karya siswa dan mempresentasikan hasil karya siswa;
5. Mengevaluasi dan menganalisis proses siswa dalam mengatasi suatu permasalahan.

Kelebihan model PBL adalah sebagai berikut :

1. PBL mampu meningkatkan proses pembelajaran siswa dikelas lebih menyenangkan;
2. PBL mampu mengembangkan tingkat berpikir kritis siswa;
3. PBL membantu siswa dalam mengaplikasikan pengetahuan mereka di kehidupan bermasyarakat;
4. PBL mampu mengarahkan siswa untuk menjadi seorang pembelajar yang mandiri.

#### METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif, karena hasil dari data penelitian berupa angka-angka dan analisis statistik.

#### Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah *True Experimental* (Arikunto 2013:125).

#### Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *non equivalent (pre test – post test) Control Group Design*.

E	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
K	O <sub>3</sub>		O <sub>4</sub>

Keterangan :

- E : Kelas Eksperimen  
 K : Kelas Kontrol  
 O1 : Pretest kelas eksperimen  
 O2 : Posttest kelas eksperimen  
 O3 : Pretest kelas kontrol  
 O4 : Posttest kelas kontrol  
 X : Perlakuan (Problem Based Learning)

(Sugiyono, 2011:79)

#### Subjek Penelitian

Berikut subjek penelitian yang akan dilaksanakan di MTs. Bina Insani Surabaya :

**Tabel 1.1**  
Subjek Penelitian

No.	Subjek Penelitian	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	Kelas eksperimen (Kelas VIII B)	19	10	29
2.	Kelas kontrol (Kelas VIII A)	18	13	31
<b>Total</b>				60

(Sumber : data lapangan, 2018)

#### Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini diukur menggunakan suatu pendekatan kuantitatif. Penelitian akan menggunakan suatu metode dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan 2 metode yaitu, metode observasi dan metode tes.

#### Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah lembar observasi, soal *pre-test* dan *post-test*, serta dokumentasi.

#### Teknik Analisis Data

##### Observasi

Teknik observasi digunakan untuk memperoleh data lapangan yang akan digunakan dalam menganalisis hasil dari pengamatan proses kegiatan pembelajaran. Metode pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode observasi terstruktur, guna untuk meneliti data hasil pengamatan proses kegiatan pembelajaran antara guru dan siswa.

Peneliti menggunakan pengukuran skala Guttman, karena dapat memperoleh sebuah jawaban yang tegas tentang suatu permasalahan. Data yang sudah diperoleh, kemudian dianalisis dengan menggunakan perhitungan presentase (%). Setelah memperoleh data angka presentase, selanjutnya disimpulkan menjadi suatu data kuantitatif berdasarkan kategori yang ada untuk PBL, sebagai berikut :

- 81% - 100% : Sangat Baik  
 61% - 80% : Baik  
 41% - 60% : Cukup  
 21% - 40% : Kurang  
 0% - 20% : Kurang sekali

(Sudjono, 2009:67)



## Tes

Tes merupakan alat pengukur yang terdiri dari berbagai pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab. Untuk dapat mengukur keberhasilan siswa dalam penerapan PBL, peneliti menggunakan teknik tes hasil belajar dengan memberikan tes sebanyak dua kali yaitu, tes sebelum (*pre test*) dan tes sesudah pembelajaran (*post test*).

Berikut teknik analisis data tes tulis :

$$t = \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{\frac{\sum X_1^2 - \sum X_2^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

T : harga t

M1 : mean kelas eksperimen

M2 : mean kelas control

$\sum X_1^2$  : jumlah kuadrat kelas eksperimen

$\sum X_2^2$  : jumlah kuadrat kelas control

N : jumlah subjek pada kedua kelas

(Arikunto, 2011:352)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat perbedaan antara metode pembelajaran dan hasil belajar siswa yang menerapkan model PBL dengan model pembelajaran langsung.

Pada kelas eksperimen (kelas VIII B) diberikan perlakuan PBL, sedangkan pada kelas kontrol (kelas VIII A) menggunakan model pembelajaran langsung. Materi yang diberikan kepada kedua kelompok tersebut sama yaitu materi tentang Upaya Pengendalian Penyimpangan Sosial. Waktu pembelajaran yang diberikan kepada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sama-sama dua kali pertemuan.

Berdasarkan hasil perhitungan pada kelas eksperimen dengan menggunakan taraf signifikansi 5%, dan  $db = 29 - 1 = 28$ , sehingga dapat diperoleh  $t_{tabel}$  1,70. Jadi berdasarkan perhitungan  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu  $2,160 > 1,70$ . Maka  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $2,160 > 1,70$ ). Data tersebut menunjukkan bahwa adanya peningkatan yang signifikansi terhadap hasil belajar siswa pada kelas eksperimen. Berikut tabel hasil *pre-test* dan *post-test* siswa :

**Tabel 1.2**  
Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test*

Nilai	N	Rata-rata	$t_{test}$	$t_{tabel}$
<i>Pre test</i> kelas VIII B (Eksperimen)	29	58,1	2,160	1,70
<i>Post test</i>		80,68		

kelas VIII B (Eksperimen)				
<i>Pre test</i> kelas VIII A (Kontrol)	31	55,1	0,684	1,70
<i>Post test</i> kelas VIII A (Kontrol)		56,4		

## KESIMPULAN DAN SARAN

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis, maka peneliti menarik kesimpulan yaitu hasil belajar mata pelajaran IPS siswa yang menerapkan model PBL secara signifikansi lebih tinggi dari hasil belajar yang menerapkan model pembelajaran langsung dengan peningkatan hasil belajar *post-test* kelas eksperimen sebesar 80,68 dan pada kelas kontrol sebesar 56,4.

Dari simpulan yang sudah diuraikan dapat diperoleh bahwa penerapan model PBL dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII di MTs. Bina Insani Surabaya.

### SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian ini peneliti memiliki beberapa saran, yaitu :

1. Pembelajaran dengan model PBL dapat diterapkan oleh guru sebagai salah satu alternatif dalam proses pembelajaran mata pelajaran IPS untuk membantu siswa dalam melatih pemahaman materi pembelajaran dengan optimal serta dapat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar.
2. Untuk pihak sekolah, bisa dijadikan sebagai variasi model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan ketuntasan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS maupun untuk mata pelajaran lainnya.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arends Richard I. 2008. *Learning to Teach*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Arikunto, Suharsimi. 2011. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi VII. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka cipta.
- Sawab, Baqiyatus (2017). *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di MI Marhla'ul Anwarsindang Sari Lampung Selatan*. <http://repository.radenintan.ac.id/1542/1/SKRIPS>

I\_BAQIYATUS\_SAWAB.pdf (online) diakses pada tanggal 09 Oktober 2018 Pukul 12:30

Sudijono.2005. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT. Raya Grafindo Persada.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta

Sugiyono.2013. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta

Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. (Jakarta: PT Bumi Aksara)

Wau, Maria Patrisia (2017). *Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas IV SDI Bajawa Kecamatan Bajawa Kabupaten Ngada*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JET/article/view/12860> (online) diakses pada tanggal 09 Oktober 2018 Pukul 12.45



UNESA

Universitas Negeri Surabaya